

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dengan data yang digali dan diteliti secara langsung di lapangan, penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu menekankan analisisnya pada data-data *numerikal* (angka) yang diolah dengan statistika.¹

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang akan peneliti lakukan ini bertempat di kampus UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jl. Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin. Lokasi ini dipilih karena banyak para mahasiswa kampus UIN Antasari Banjarmasin khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang memiliki minat terhadap bisnis *online* tersebut, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti di sini.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.² Orang kebanyakan

¹M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serata Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 38.

²S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 118

menghubungkannya dengan masalah-masalah kependudukan. Hal tersebut ada benarnya juga, karena itulah makna kata populasi yang sesungguhnya.³ Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.⁴ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif dari tahun angkatan 2012, 2013, 2014, 2015, 2016 dan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang berjumlah 2.122 orang mahasiswa.⁵

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁶ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, yaitu dilakukan pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Untuk menentukan jumlah sampel penelitian ini, yaitu dengan menggunakan rumus *slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

³M. Burhan Bungin, *op.cit*, h. 99.

⁴Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Dalam Pendekatan Kuantitatif*, Edisi Pertama, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), h. 161.

⁵Mikwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 118.

e : Tingkat kesalahan karena pengambilan sampel yang ditolerir, dipakai 10%

Jadi, jumlah sampel yang diperlukan adalah:

$$n = \frac{2.122}{1 + 2.122(10\%)^2} = \frac{2.122}{1 + 2.122(0,01)}$$

$$= \frac{2.122}{1 + 21,22} = \frac{2.122}{22,22} = 95,49 \approx 95$$

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah catatan keterangan sesuai bukti, bahan-bahan yang dipakai sebagai dukungan penelitian.

Data dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan data sekunder.

- a) Data primer adalah data yang diambil dari lapangan (*enumerator*) yang diperoleh melalui pengamatan dan kuesioner.
- b) Data sekunder (*secondary*) merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh instansi terkait dan/atau pihak lain), karena data ini sudah tersedia.⁷

⁷H. Nur Asnawi dan H. Masyhuri, *Metodelogi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN Maliki Press, 2009), h. 153-155.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh.⁸

- a) Responden adalah orang yang dapat merespon, memberikan informasi tentang data penelitian. Responden yang dimaksud disini adalah mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.
- b) Dokumenter yaitu seluruh data yang sudah didokumentasikan berkaitan dengan penelitian guna untuk melengkapi penelitian yang akan diteliti. Seperti data jumlah mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

- 1) Angket (kuesioner), yaitu daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh pendidikan, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan dan kebebasan dalam bekerja terhadap minat mahasiswa untuk berbisnis *online*

⁸Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003) h. 54.

E. Desain Pengukuran

Pengukuran dalam penelitian ini adalah skala *Likert's*. Skala ini digunakan untuk mengukur tanggapan atau respon seseorang tentang objek sosial. Langkah-langkah dalam menyusun skala *Likert's* adalah:

- 1) Menetapkan variabel yang akan diteliti.
- 2) Menentukan indikator-indikator dari variabel yang diteliti.
- 3) Menurunkan indikator tersebut menjadi pertanyaan (kuesioner).

Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala *likert's* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Apabila item bernilai positif maka angket terbesar diletakkan pada “sangat setuju”, sedangkan jika item negatif maka angka terbesar diletakkan pada “sangat tidak setuju”. Setiap item diberi pilihan respon yang tertutup.⁹ Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹⁰

Kuesioner yang digunakan dalam instrumen penelitian ini menggunakan skala *likert's* dengan rumusan sebagai berikut:

⁹Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: ANDI, 2006), h. 82-83.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013) h. 133.

SS	: Sangat setuju	Diberi skor 5
S	: Setuju	Diberi skor 4
KS	: Kurang setuju	Diberi skor 3
TS	: Tidak setuju	Diberi skor 2
STS	: Sangat tidak setuju	Diberi skor 1

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

a. Uji Validitas

Instrumen yang ditanyakan validitas apabila instrumen tersebut telah dengan baik dan mengikuti teori serta ketentuan yang ada. Suatu instrumen penelitian dikatakan valid bila:

- 1) Jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3.
- 2) Jika koefisien korelasi *product moment* > r-tabel (α ; n-2), n = jumlah sampel.
- 3) Nilai sig. $\leq \alpha$

untuk menguji validitas ini digunakan teknik koefisien korelasi *product moment* dari Karl Pearson sebagai berikut:¹¹

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2] [n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

¹¹Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) h. 164.

Keterangan:

- R_{xy} = koefisien korelasi antara masing-masing item
 X = Nilai/skor variabel dari masing-masing item (jawaban responden)
 Y = Nilai/skor total variabel untuk responden n
 X^2 = Kuadrat skor instrument pertama
 Y^2 = Kuadrat skor instrument kedua
 n = Jumlah responden
 XY = Perkalian antara masing-masing

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrument merujuk kepada konsistensi hasil perekaman data (pengukuran), karena hasil yang konsisten itu, maka instrument itu dapat dipercaya.¹²

Uji reliabilitas instrument dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu kuesioner dikatakan reabel jika nilai *croanbach's Alpha* > 0,6 formula yang digunakan untuk menguji instrument dalam penelitian ini adalah koefisien Alpha (a) dari *croanbach* (1951), yaitu:

$$r^2 = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[\frac{1 \sum a^2 i}{a^2 t} \right]$$

¹²Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2010), h. 58.

Keterangan:

R_n = Reliabilitas instrument/koefisien data

K = Banyaknya butiran soal

$\sum a^2 i$ = Jumlah varian butiran

$a^2 t$ = Varian total

c. Uji Asumsi klasik

Model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil biasa (*Ordinary Last Squares/LOS*) merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linier tidak bisa yang terbaik (*Best Linier Unbias Estimator/BLUE*). Kondisi ini akan terjadi jika dipenuhi beberapa asumsi yang disebut dengan asumsi klasik.¹³ Dalam penelitian ini pengajian dilakukan dengan bantuan SPSS 22 *for windows*. Uji asumsi klasik tersebut antara lain:

1. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas artinya antara variabel independen yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau yang mendekati sempurna. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel independen. Dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antara variabel dapat dilihat dari nilai *Variabel Inflation Faktor* (VIF) faktor pertambahan ragam. Jika $VIF < 5$, tingkat kolinieritas dapat ditoleransi.¹⁴

¹³Suliyanto, *Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h. 63.

¹⁴Haryadi Sarjono dan Winda Jilianita, *SPSS vs Lisrel*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 70.

2. Uji Normalitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi tersebut variabel dependen, variabel independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak digunakan *normal probability plots* dan *kolmogrov-smirnov*. Normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Menurut Santoso, deteksi normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan grafik.¹⁵ Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Namun jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah hubungan antara yang satu dengan data lainnya dalam satu variabel dan variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi mengandung korelasi serial atau tidak diantara variabel pengganggu. Teknik pengujian autokorelasi adalah *Durbin Watson test* dengan ketentuan sebagai berikut:¹⁶

Jika d lebih kecil dari d_l atau lebih besar dari $(4-d_u)$, maka hipotesis nol ditolak yang berarti tidak ada autokorelasi.

- a) Jika d terletak diantara d_u dan $(4-d_u)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.

¹⁵Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistic Paramatic*, (Jakarta: PT Alex Media Komputerindo, 2001), h. 34.

¹⁶*Ibid*, h. 37.

- b) Jika d terletak diantara d_l dan d_u atau diantara $(4-d_u)$ dan $(4-d_l)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Uji autokorelasi bisa juga diketahui dengan melihat nilai *Durbin Watson* (DW) pada table model summary. Jika nilai DW dibawah -2, berarti autokorelasi positif. Jika nilai DW diatas +2 berarti autokorelasi negative. Jika DW diantara -2 sampai +2 maka tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadinya heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat *Scatterplot*, jika titik-titik menyebar secara acak maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁷

Terdapat beberapa alasan munculnya persoalan heteroskedastisitas yaitu:

- a) Database dari satu atau lebih variabel mengandung nilai-nilai dengan suatu jarak (*range*) yang lebar antara nilai yang paling kecil dengan nilai yang paling besar.
- b) Perbedaan laju pertumbuhan antara variabel-variabel dependen dan independen adalah signifikan dalam periode penggunaan untuk data runtut waktu.

¹⁷*Ibid*, h, 66.

c) Didalam data itu sendiri terdapat heteroskedastisitas, terutama pada data seksi silang. Apabila kondisi-kondisi tersebut dapat dipenuhi, maka varian pada nilai residu akan berkorelasi dengan suatu variabel independen. Dengan demikian, apabila nilai varian independen berubah naik atau turun, varian nilai residu itu juga akan berubah naik dan turun disebut dengan persoalan heteroskedastisitas.¹⁸

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:¹⁹

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + \dots + b_n x_n$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X1 X2 : Variabel independen

A : Konstanta (nilai Y' apabila X1 , X2 Xn = 0)

B : Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

¹⁸Sarwoko, *Dasar-dasar Ekonometrika*, (Yogyakarta: Andi, 2005), h. 152.

¹⁹Sugiyono, *Opcit*, h, 277.

e. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji.²⁰ Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau *F-test*. Sedangkan pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

a) Uji T atau Uji Parsial

Untuk mengetahui variabel independen secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dilakukan uji t atau *t-student*. Hipotesis uji t : $H_0 = b_1 = 0$, masing-masing variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. $H_a = b_1 \neq 0$, masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 dan *degree of freedom* (dk) : $n-k$ maka diperoleh nilai t. Langkah selanjutnya adalah membandingkan antara t tabel dengan dengan t hitung. Apabila jika t hitung lebih kecil dari t tabel maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen. Apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen.

b) Uji F atau Uji Simultan

Pengujian simultan bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis Uji F: H_0

²⁰Ma'ruf Abdullah, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2015), h. 205.

= $b_1 = 0$, variabel independen secara simultan tidak signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen. $H_a = b_1 \neq 0$, variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan berdasarkan probabilitas, jika tingkat signifikannya (α) $> 0,05$ maka semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan variabel dependen. Jika tingkat signifikannya (α) $< 0,05$ maka semua variabel independen berpengaruh signifikan.

G. Variabel penelitian

Variabel adalah karakteristik individu atau objek yang dapat mempunyai nilai, skor, ukuran yang berbeda untuk individu atau objek yang berbeda.²¹

Variabel-variabel yang berhubungan dengan minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk berbisnis *online* adalah:

²¹ *Ibid*, h. 175.

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Item	Skala
Pendidikan kewirausahaan (X1)	Pendidikan yang memadai	1	Likert 1-5
	Memperbanyak pengetahuan	2	
	Mengikuti kursus	3	
	Pendidikan merupakan modal penting	4	
	Pendidikan sebagai bekal dimasa akan datang	5	
Lingkungan keluarga (X2)	Dukungan keluarga untuk berbisnis <i>online</i>	1	Likert 1-5
	Dorongan orang tua untuk menjadi pebisnis	2	
	Lingkungan keluarga mayoritas berbisnis <i>online</i>	3	
	Dididik sejak dini untuk menjadi pebisnis	4	
	Kreativitas keluarga merupakan modal dasar untuk menjadi pebisnis	5	
Ekspektasi pendapatan (X3)	Ekspektasi pendatan yang tinggi	1	Likert 1-5
	Harapan memperoleh pendapat di atas rata-rata	2	
	Keinginan memperoleh pendapatan sendiri	3	
	Harapan memperoleh penghasilan lebih besar	4	
	Pendapatan yang dihasilkan lebih potensial	5	
Kebebasan dalam bekerja (X4)	Inisiatif	1	Likert 1-5
	Fleksibel	2	
	Inovasi	3	
Minat untuk berbisnis <i>online</i> (Y)	Ketertarikan dalam bisnis <i>online</i>	1,2,3	Likert 1-5
	Penggunaan bisnis <i>online</i>	4,5,6,7	

Sumber:

- 1) Mohammad Saroni, *Mendidik & Melatih Entrepreneur Muda*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 45-48.
- 2) Abdul Kadir, *Dasar-dasar pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2012), h. 77-78.
- 3) Yati Suhartini, *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwiraswasta (studi pada mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta)*, Akmenika UPY, Volume 7 (2011), h. 45.
- 4) Leonardus Saiman, *Kewirausahaan Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h. 49.

H. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan beberapa tahapan yang tidak terlepas dari hasil konsultasi pada pembimbing, yaitu sebagai berikut:

1) Tahapan Pendahuluan

Tahapan ini penulis mengamati secara garis besar terhadap permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran umum, kemudian mengkonsultkannya kepada dosen penasehat dan Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dalam rangka penyusunan proposal, kemudian diajukan kepada dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam melalui jurusan Ekonomi Syariah untuk disidangkan dan ditetapkan sebagai rancangan proposal penelitian, kemudian menyusun desain operasional dan diseminarkan pada hari kamis, 15 februari 2018.

2) Tahapan Penelitian dan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis melakukan penelitian sesuai dengan lokasi penelitian yang ada yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Kemudian penulis berusaha mengumpulkan semua data yang diperlukan dengan menggunakan teknik angket selama 1 bulan terhitung dari 8 juni 2018 sampai 8 juli 2018.

3) Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data terkumpul kemudian data akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik yang telah ditentukan untuk mendapatkan kesimpulan akhir dari penelitian ini. Sesuai dengan sistematika penulisan dan kemudian siap untuk dimunaqasahkan di hadapan tim penguji skripsi.